

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

4.1 Karakteristik Demografi Pengunjung Alun-Alun Pondok Aren

Karakteristik demografi pengunjung dianalisis untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai data identitas responden yang memberikan penilaian terhadap kualitas ruang publik di Alun-Alun Pondok Aren. Penilaian tersebut didapatkan melalui pengisian kuesioner yang telah disusun oleh penulis berdasarkan aspek, parameter, dan indikator yang dijelaskan pada bab sebelumnya. Dalam penelitian ini, responden yang terlibat adalah pengunjung Alun-Alun Pondok Aren. Dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel responden didasarkan pada rumus Slovin. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, jumlah pengunjung Alun-Alun Pondok Aren berkisar antara 150 hingga 350 orang per hari. Oleh karena itu, penulis menetapkan 350 orang sebagai angka maksimum jumlah pengunjung harian yang digunakan untuk menghitung sampel. Angka tersebut kemudian dirata-ratakan berdasarkan jumlah hari dalam satu minggu, sehingga diperoleh rata-rata sebesar 350 pengunjung. Berikut adalah perhitungan jumlah sampel responden yang digunakan oleh penulis, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Responden.

N = Jumlah Pengunjung

e = Kesalahan yang ditoleransi (10% atau 0,1)

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin di atas, penentuan jumlah responden dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$n = \frac{350}{1 + 350(0,1)^2}$$

$$n = \frac{350}{1 + 350(0,01)}$$

$$n = \frac{350}{1 + 3,50}$$

$$n = \frac{350}{4,50}$$

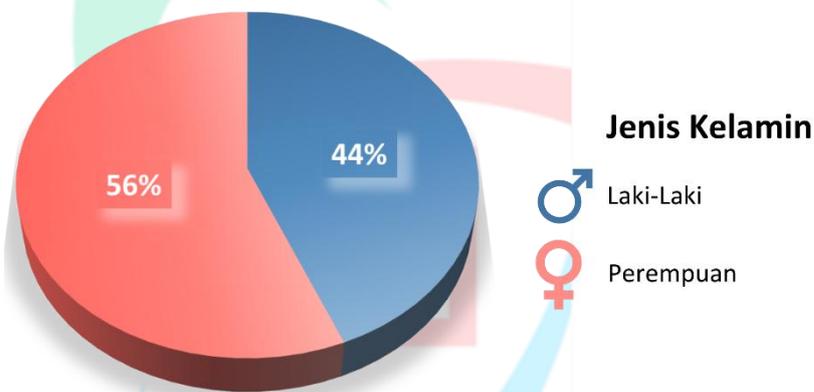
$$n = 77 \text{ (dibulatkan 80)}$$

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel responden menggunakan rumus Slovin di atas, diperoleh jumlah sampel penelitian ini sebanyak 80 responden (dibulatkan). Kemudian, data mengenai karakteristik demografi pengunjung dikelompokkan ke dalam beberapa kategori, yaitu jenis kelamin, kelompok usia, tempat tinggal atau domisili, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan durasi kunjungan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih rinci dan mendalam mengenai profil demografi pengunjung, sehingga dapat memperkaya analisis mengenai kualitas ruang publik di Alun-Alun Pondok Aren dan memberikan hasil yang lebih komprehensif.

4.1.1 Jenis Kelamin

Bedasarkan hasil survei kuesioner, komposisi jenis kelamin pengunjung Alun-Alun Pondok Aren didominasi oleh perempuan sebanyak 45 orang (56%), dan diikuti oleh laki-laki sebanyak 35 orang (44%). Data tersebut menunjukkan bahwa perempuan cenderung lebih sering mengunjungi Alun-Alun Pondok Aren untuk beraktivitas, berinteraksi, dan berkumpul, baik secara individu maupun bersama pasangan, keluarga, atau teman. Selain itu, dengan tingginya jumlah responden berjenis kelamin perempuan juga mencerminkan minat mereka terhadap fasilitas yang tersedia, seperti playground anak, tempat bersantai, fasilitas berolahraga, dan fasilitas lainnya.

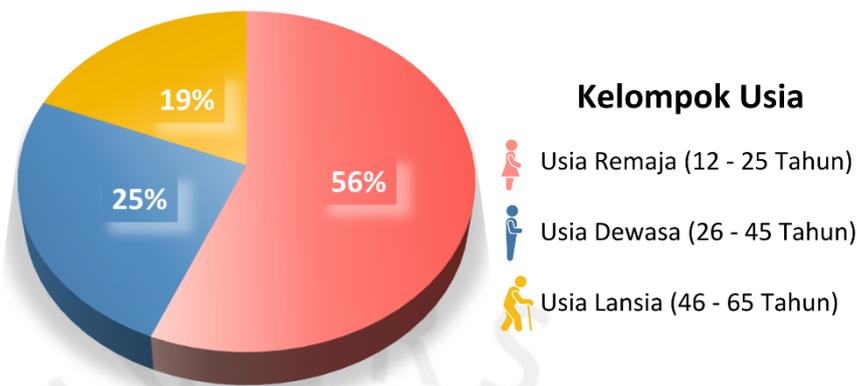
Meskipun demikian, secara keseluruhan, proporsi antara pengunjung berjenis kelamin laki-laki dan perempuan tergolong cukup seimbang. Hal tersebut didukung oleh hasil observasi penulis di lapangan yang menunjukkan kehadiran pengunjung dari kedua jenis kelamin dalam jumlah yang hamper sama. Kondisi ini mengidentifikasi bahwa Alun-Alun Pondok Aren memiliki daya tarik yang merata bagi berbagai kelompok jenis kelamin. Berikut adalah hasil grafik yang menunjukkan karakteristik demografi pengunjung berdasarkan kategori jenis kelamin:



Gambar 4. 1 Diagram Karakteristik Demografi Pengunjung Berdasarkan Jenis Kelamin
Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2024

4.1.2 Kelompok Usia

Karakteristik demografis pengunjung berdasarkan kelompok usia dibagi menjadi empat kategori menurut klasifikasi usia yang diadopsi oleh *World Health Organization* (WHO). Akan tetapi, dalam studi ini, penilaian terhadap kualitas ruang publik di Alun-Alun Pondok Aren hanya mencakup tiga kategori usia, yakni remaja (12-25 tahun), dewasa (26-45 tahun), dan lansia (46-65 tahun). Pemilihan kategori usia tersebut didasari oleh anggapan bahwa kelompok usia ini memiliki kapasitas untuk memberikan penilaian yang lebih mendalam dan menyeluruh terkait kualitas ruang publik, karena mereka dianggap lebih mampu membedakan antara kualitas yang baik dan buruk. Berikut adalah grafik yang memperlihatkan karakteristik demografis pengunjung berdasarkan kelompok usia:

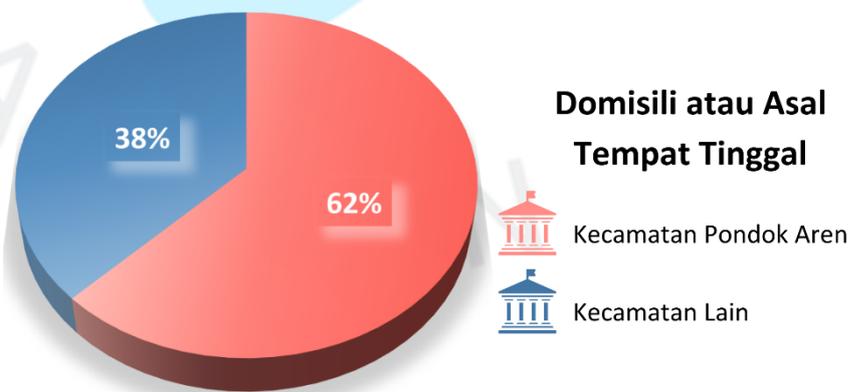


Gambar 4. 2 Diagram Karakteristik Demografi Pengunjung Berdasarkan Kelompok Usia
 Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2024

Berdasarkan hasil survei kuesioner, mayoritas pengunjung Alun-Alun Pondok Aren berasal dari kelompok usia remaja (12-25 tahun) dengan jumlah 45 orang (56%). Kemudian, kelompok usia ini diikuti oleh kelompok dewasa (26-45 tahun) dengan jumlah 20 orang (25%), dan kelompok usia lansia (46-65 tahun) dengan jumlah 15 orang (19%). Data ini menunjukkan bahwa Alun-Alun Pondok Aren lebih banyak dikunjungi oleh individu dalam rentang usia produktif, yaitu remaja dan dewasa (12-45 tahun), yang memanfaatkan ruang publik tersebut untuk berbagai kegiatan seperti bersosialisasi, berolahraga, serta berkumpul dengan teman, pasangan, atau keluarga.

4.1.3 Domisili atau Asal Tempat Tinggal

Karakteristik demografi pengunjung berdasarkan domisili atau tempat tinggal dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu pengunjung yang berasal dari Kecamatan Pondok Aren dan pengunjung dari kecamatan lain. Pengelompokan ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana Alun-Alun Pondok Aren dapat menarik perhatian pengunjung, baik dari wilayah Kecamatan Pondok Aren maupun dari daerah lain. Berikut ini adalah hasil grafik yang menggambarkan karakteristik demografi pengunjung berdasarkan kategori domisili atau tempat tinggal:

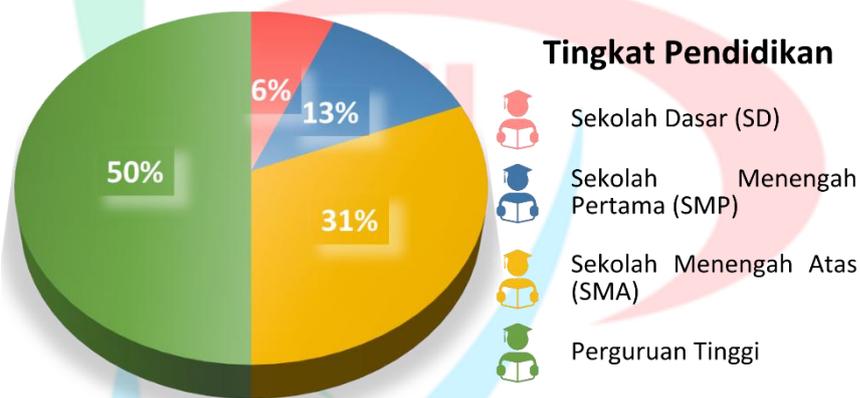


Gambar 4. 3 Diagram Karakteristik Demografi Pengunjung Berdasarkan Domisili atau Asal Tempat Tinggal
 Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2024

Bedasarkan hasil kuesioner, mayoritas mayoritas pengunjung Alun-Alun Pondok Aren berasal dari Kecamatan Pondok Aren, dengan jumlah total sebanyak 50 orang (62%), sedangkan pengunjung yang berasal dari kecamatan lain tercatat sebanyak 30 orang (38%). Data ini menunjukkan bahwa Alun-Alun Pondok Aren tidak hanya menarik bagi penduduk lokal, tetapi juga berhasil menarik pengunjung dari daerah luar. Faktor ini didorong oleh berbagai fasilitas olahraga yang lengkap serta lokasi yang strategis di Jalan Graha Raya Bintaro, yang merupakan Jalan Arteri Sekunder. Keberadaan Alun-Alun Pondok Aren di lokasi tersebut mempermudah akses bagi masyarakat dari berbagai wilayah, sehingga dapat memperkuat perannya sebagai ruang publik inklusif yang menghubungkan berbagai komunitas.

4.1.4 Tingkat Pendidikan

Karakteristik demografi pengunjung bedasarkan tingkat pendidikan bertujuan untuk mengidentifikasi pengetahuan dan kemampuan responden dalam menilai kualitas ruang publik yang ada di Alun-Alun Pondok Aren. Tingkat Pendidikan dianggap sebagai faktor yang relevan dalam memengaruhi penilaian responden terhadap kualitas ruang publik, berdasarkan pengalaman mereka saat mengunjungi Alun-Alun Pondok Aren. Berikut adalah hasil grafik yang menunjukkan karekteristik pengunjung bedasarkan kategori tingkat pendidikan:

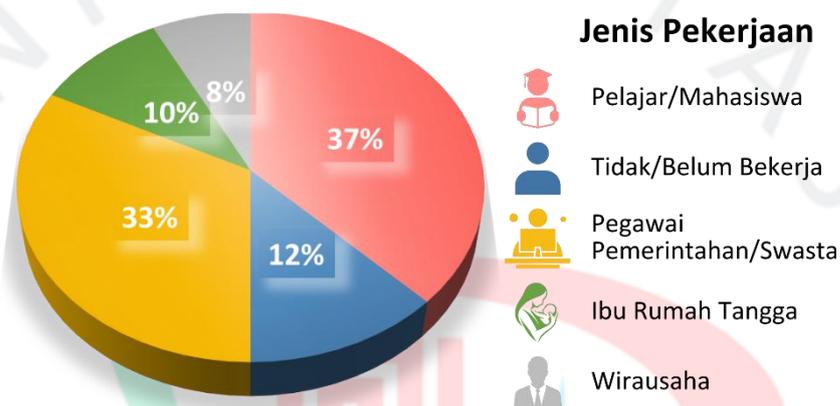


Gambar 4. 4 Diagram Karakteristik Demografi Pengunjung Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2024

Berdasarkan hasil survei kuesioner, sebagian besar pengunjung Alun-Alun Pondok Aren memiliki latar belakang pendidikan perguruan tinggi dengan jumlah 40 orang (50%). Kemudian, diikuti pengunjung dengan tingkat pendidikan sekolah menengah atas (SMA) dengan jumlah 25 orang (31%), diikuti oleh pengunjung yang memiliki pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) dengan jumlah 10 orang (13%), serta sekolah dasar (SD) dengan jumlah 5 orang (6%). Data ini mengindikasikan bahwa pengunjung dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, seperti perguruan tinggi dan sekolah menengah atas (SMA), cenderung memiliki sudut pandang yang lebih luas dalam menilai kualitas ruang publik, memungkinkan mereka untuk memberikan penilaian yang lebih mendalam dan komprehensif.

4.1.5 Jenis Pekerjaan

Karakteristik demografi pengunjung berdasarkan jenis pekerjaan dapat mempengaruhi pemilihan terhadap waktu dan lokasi, karena hal tersebut berhubungan langsung dengan fleksibilitas waktu yang dimiliki sesuai dengan jenis pekerjaan. Faktor ini penting, karena bertujuan untuk mengidentifikasi waktu-waktu ramai di Alun-Alun Pondok Aren, sehingga dapat mencegah keramaian pada jam-jam sibuk mengingat pengunjung dengan pekerjaan yang lebih fleksibel mungkin cenderung datang pada waktu-waktu tertentu, sementara pengunjung yang memiliki jadwal pekerjaan lebih padat memilih untuk berkunjung pada akhir pekan (*weekend*) atau setelah jam kerja. Berikut adalah hasil grafik yang menunjukkan karakteristik demografi pengunjung berdasarkan jenis pekerjaan:

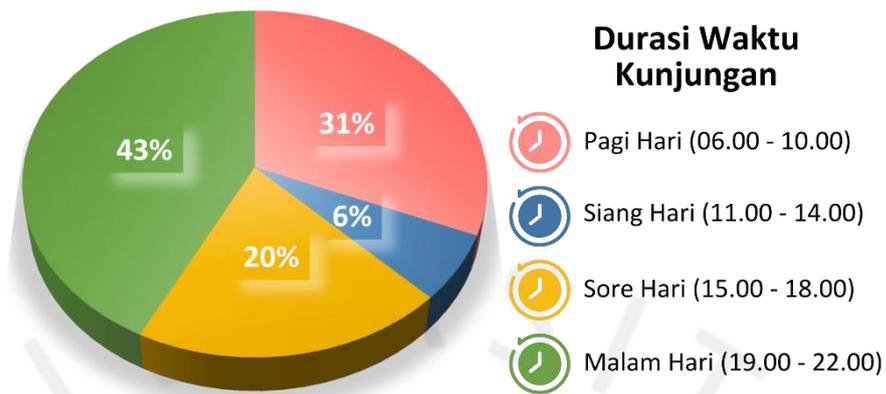


Gambar 4. 5 Diagram Karakteristik Demografi Pengunjung Berdasarkan Jenis Pekerjaan
Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2024

Bedasarkan hasil kuesioner, mayoritas pengunjung Alun-Alun Pondok Aren memiliki jenis pekerjaan sebagai pelajar atau mahasiswa, dengan jumlah sebanyak 30 orang (37%). Jenis pekerjaan diikuti oleh pegawai pemerintah atau swasta sebanyak 26 orang (33%), kemudian pengunjung yang tidak atau belum bekerja sebanyak 10 orang (12%), ibu rumah tangga sebanyak 8 orang (10%), dan wirausaha sebanyak 6 orang (8%). Data tersebut menunjukkan bahwa pengunjung Alun-Alun Pondok Aren berasal dari berbagai macam jenis pekerjaan, dengan mayoritas berada dalam usia produktif, baik yang sedang belajar maupun bekerja. Hal tersebut menyebabkan Alun-Alun Pondok Aren cenderung lebih ramai pada waktu di luar jam sekolah atau kerja, seperti sore hari, malam hari, dan akhir pekan (*weekend*).

4.1.6 Durasi Waktu Kunjungan

Karakteristik demografi pengunjung berdasarkan durasi waktu kunjungan memberikan wawasan tentang pola kebiasaan dan frekuensi pengunjung dalam mengunjungi Alun-Alun Pondok Aren. Durasi waktu kunjungan terbagi menjadi empat hari, yaitu pagi (06.00-10.00 WIB), siang (11.00-14.00 WIB), sore (15.00-18.00 WIB), dan malam (19.00-20.00 WIB). Faktor ini penting karena bertujuan untuk mengidentifikasi waktu-waktu ramai dalam sehari sehingga dapat membantu dalam pengelolaan ruang publik Alun-Alun Pondok Aren yang lebih efisien, dan optimal. Berikut adalah hasil grafik yang menunjukkan karakteristik demografi pengunjung berdasarkan durasi waktu kunjungan:



Gambar 4. 6 Diagram Karakteristik Demografi Pengunjung Berdasarkan Durasi Waktu Kunjungan
Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2024

Berdasarkan hasil survei kuesioner, mayoritas pengunjung Alun-Alun Pondok Aren mengunjungi pada waktu malam hari (19.00-20.00 WIB), dengan jumlah sebanyak 34 orang (43%). Durasi waktu kunjungan tersebut diikuti oleh pengunjung pada pagi (06.00-10.00 WIB) sebanyak 25 orang (31%), sore (15.00-18.00WIB) dengan jumlah 16 orang (20%), dan siang (11.00-14.00 WIB) dengan jumlah 5 orang (6%). Data tersebut sangat relevan dengan karakteristik mayoritas pengunjung yang berada dalam usia produktif, dan cenderung mengunjungi Alun-Alun Pondok Aren di luar jam belajar atau bekerja, baik pada malam hari setelah aktivitas utama atau pagi hari pada akhir pekan (*weekend*).

4.2 Kualitas Ruang Publik Berdasarkan Preferensi, dan Persepsi Pengunjung

Analisis kualitas ruang publik di Alun-Alun Pondok Aren dilakukan dengan mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Stephen Carr (1992). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk mengidentifikasi, dan menganalisis kualitas ruang publik. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, dokumentasi, dan distribusi kuesioner via *google form* untuk memperoleh penilaian terkait kualitas ruang publik. Kuesioner tersebut disusun berdasarkan parameter dan indikator yang telah dirancang oleh penulis pada bab sebelumnya. Selain itu, dalam penelitian ini, responden yang dilibatkan merupakan pengunjung Alun-Alun Pondok Aren. Sementara itu, penentuan jumlah responden didasarkan pada rumus Slovin. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, jumlah pengunjung Alun-Alun Pondok Aren berkisar antara 150 hingga 350 orang per hari. Oleh karena itu, penulis menetapkan 350 orang sebagai angka maksimum jumlah pengunjung harian yang digunakan untuk menghitung sampel. Angka tersebut kemudian dirata-ratakan berdasarkan jumlah hari dalam satu minggu, sehingga diperoleh rata-rata sebesar 350 pengunjung. Berikut adalah perhitungan jumlah sampel responden yang digunakan oleh penulis, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Responden.

N = Jumlah Pengunjung.

e = Kesalahan yang ditoleransi (10% atau 0,1)

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin di atas, penentuan jumlah responden dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$n = \frac{350}{1 + 350(0,1)^2}$$

$$n = \frac{350}{1 + 350(0,01)}$$

$$n = \frac{350}{1 + 3,50}$$

$$n = \frac{350}{4,50}$$

$$n = 77 \text{ (dibulatkan 80)}$$

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin di atas, diperoleh jumlah sampel penelitian ini adalah sebanyak 80 responden (dibulatkan). Sementara itu, penilaian kualitas ruang publik difokuskan pada tiga aspek utama, dimana setiap aspek utama terdiri dari beberapa parameter dan indikator. Berikut adalah tiga aspek utama yang menjadi variabel dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 4. 1 Variabel Penelitian Kualitas Ruang Publik Alun-Alun Pondok Aren

Aspek	Parameter	Parameter
Aspek Kebutuhan (Needs)	Kenyamanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Iklim (suhu, dan kualitas Udara) (X1). 2. Ketersediaan tempat duduk (X2) 3. Ketersediaan fasilitas penunjang (X3). 4. Pencahayaan sinar matahari (X4). 5. Tanaman dan pepohonan (vegetasi) (X5).
	Santai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kebisingan (X6).
	Kebersihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi kebersihan Alun-Alun Pondok Aren (X7). 2. Ketersediaan tempat sampah (X8).
	Keamanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan pos penjaga (X9). 2. Ketersediaan pencahayaan lampu taman (X10).
Aspek Hak (Rights)	Kebebasan Beraktivitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebebasan beraktivitas pengunjung Alun-Alun Pondok Aren (X11).
	Keberagaman Beraktivitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keberagaman beraktivitas pengunjung Alun-Alun Pondok Aren (X12).
	Aksesibilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan fasilitas transportasi umum (X13). 2. Ketersediaan fasilitas pedestrian (X14).
Aspek Makna (Meanings)	Kejelasan Lokasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan petunjuk arah, dan lokasi yang strategis (X15).
	Sosiabilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat untuk mendukung interaksi sosial, baik bersama pasangan, keluarga ataupun teman (X16).

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2024.

Kemudian, variabel di atas dinilai dengan menggunakan metode skala likert untuk menentukan interpretasi hasil nilai rata-rata persentase (%). Namun, sebelum menentukan interpretasi hasil rata-rata persentase (%), terdapat beberapa tahapan yang perlu dilakukan. Berikut adalah tahapan-tahapan tersebut:

1. Menentukan skor maksimal (X), dan minimal (Y).

Berikut adalah rumus yang digunakan dalam menentukan skor maksimal (X), dan minimal (Y):

$Y = \text{skor maksimal skala likert (5)} \times \text{jumlah responden.}$

$X = \text{skor minimal skala liker (1)} \times \text{jumlah responden.}$

2. Mementukan jumlah total skor.

Berikut adalah rumus yang digunakan dalam menentukan jumlah total skor:

$\text{Total skor} = (\text{jumlah skor (SS)} \times 5) + (\text{jumlah skor (S)} \times 4) + (\text{jumlah skor (N)} \times 3) + (\text{jumlah skor (TS)} \times 2) + (\text{jumlah skor (STS)} \times 1).$

3. Menghitung hasil rata-rata persentase (%).

Berikut adalah rumus yang digunakan dalam menentukan hasil rata-rata persentase (%):

$$\text{Rata - rata persentase (\%)} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \dots\dots\%$$

Hasil rata-rata persentase (%) tersebut kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori skala likert. Nilai hasil rata-rata persentase (%) yang digunakan untuk menentukan penilaian kualitas ruang publik Alun-Alun Pondok Aren berdasarkan preferensi, dan persepsi pengunjung.

4.2.1 Aspek Kebutuhan (Needs)

Penilaian aspek kebutuhan (*needs*) berdasarkan preferensi dan persepsi pengunjung terbagi dalam empat parameter utama, yakni kenyamanan, relaksasi, kebersihan, dan keamanan. Parameter kenyamanan meliputi lima indikator, yaitu kondisi iklim yang meliputi suhu dan kualitas udara, ketersediaan fasilitas penunjang (K3), pencahayaan sinar matahari (K4), tanaman dan pepohonan (vegetasi) (K5). Parameter relaksasi diukur berdasarkan tingkat kebisingan di area tersebut. Sementara itu, parameter kebersihan dievaluasi melalui dua indikator, yaitu kebersihan lingkungan dan ketersediaan tempat sampah. Terakhir, parameter keamanan dinilai berdasarkan dua indikator, yaitu ketersediaan pos penjaga dan pencahayaan taman. Berikut adalah tabel yang menyajikan hasil penilaian setiap parameter dan indikator dalam aspek kebutuhan (*needs*) menurut preferensi dan persepsi pengunjung:

Table 1. Hasil Kusioner Penelitian Kusioner Pengunjung Aspek Kebutuhan (Needs)

Tabel 4. 2 Hasil Penilaian Kusioner Pengunjung Aspek Kebutuhan (Needs)

Aspek	Parameter	Sangat Setuju (5)		Setuju (4)		Netral (3)		Tidak Setuju (2)		Sangat Tidak Setuju (1)		Jumlah Responden	Total Penilaian Jawaban Responden				Total Skor	X	Y	%	Kategori	
		Resp.	%	Resp.	%	Resp.	%	Resp.	%	Resp.	%		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju						Sangat Tidak Setuju
Kenyamanan	Iklim (Suhu dan Kualitas Udara) (K1)	30	37.50%	24	30.00%	20	25.00%	4	5.00%	2	2.50%	80	150	96	60	8	2	316	80	400	79.00	Setuju
	Ketersediaan Tempat Duduk (K2)	15	18.75%	20	25.00%	35	43.75%	6	7.50%	4	5.00%	80	75	80	105	32	4	276	80	400	69.00	Setuju
	Ketersediaan Fasilitas Penunjang (K3)	18	22.50%	16	20.00%	26	32.50%	14	17.50%	6	7.50%	80	90	64	78	28	6	266	80	400	66.50	Setuju
	Pencahayaan Sinar Matahari (K4)	32	40.00%	25	31.25%	17	21.25%	4	5.00%	2	2.50%	80	160	100	51	8	2	331	80	400	80.25	Sangat Setuju
	Tanaman dan Pepohonan (Vegetasi) (K5)	12	15.00%	16	20.00%	10	12.50%	24	30.00%	18	22.50%	80	80	64	30	48	18	220	80	400	55.00	Netral
Kebutuhan (Needs)	Santai	30	37.50%	24	30.00%	16	20.00%	6	7.50%	4	5.00%	80	150	96	48	32	4	310	80	400	77.50	Setuju
	Tingkat Kebisingan (K6)	30	37.50%	24	30.00%	16	20.00%	6	7.50%	4	5.00%	80	150	96	48	32	4	310	80	400	77.50	Setuju
Kebersihan	Kondisi Kebersihan Alun-Alun Pondok Aren (K7)	30	37.50%	20	25.00%	18	22.50%	8	10.00%	4	5.00%	80	150	80	54	16	4	304	80	400	76.00	Setuju
	Ketersediaan Fasilitas Tempat Sampah (K8)	15	18.75%	21	26.25%	28	35.00%	10	12.50%	6	7.50%	80	75	84	84	20	6	269	80	400	67.25	Setuju
	Keamanan	38	47.50%	26	32.50%	10	12.50%	4	5.00%	2	2.50%	80	190	104	30	8	2	334	80	400	83.50	Sangat Setuju
	Ketersediaan Pos Penjaga (K9)	34	42.50%	26	32.50%	14	17.50%	4	5.00%	2	2.50%	80	170	104	42	8	2	326	80	400	81.50	Sangat Setuju

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2024.

Keterangan:

Y = skor maksimal skala likert (5) x jumlah responden.

X = skor minimal skala liker (1) x jumlah responden.

Bedasarkan hasil pengelolaan data dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa kualitas ruang publik di Alun-Alun Pondok Aren dalam aspek kebutuhan (*needs*) melibatkan empat parameter dan sepuluh indikator. Parameter keamanan mencatatkan skor rata-rata persentase tertinggi, yaitu 82,50%, diikuti oleh parameter relaksasi dengan skor 77,50%, parameter kebersihan sebesar 71,63%, dan parameter kenyamanan yang mencatatkan skor rata-rata terendah, yakni 69,95%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam aspek kebutuhan (*needs*), kualitas ruang publik di Alun-Alun Pondok Aren menunjukkan bahwa parameter keamanan memiliki nilai rata-rata persentase tertinggi sebesar 82,50%, sementara parameter kenyamanan memperoleh nilai rata-rata terendah sebesar 69,95%.

Data hasil penilaian tersebut relevan dengan fasilitas yang tersedia di Alun-Alun Pondok Aren, dikarenakan terdapat keberadaan dua pos penjaga di dalam kawasan tersebut. Selain itu, lokasi Alun-Alun Pondok Aren yang berada dekat dengan kantor TNI, dan Polsek Kecamatan Pondok Aren turut meningkatkan rasa aman. Ketersediaan pencahayaan pada malam hari dari lampu taman yang berjumlah 29 lampu juga memberikan rasa aman bagi pengunjung yang beraktivitas di Alun-Alun Pondok Aren ketika malam hari.

1. Kenyamanan.

Penilaian parameter kenyamanan diperoleh berdasarkan penilaian dari lima indikator, yaitu, iklim terhadap suhu dan kualitas udara, ketersediaan tempat duduk, ketersediaan fasilitas penunjang, pencahayaan sinar matahari, dan tanaman atau pepohonan (*vegetasi*) yang tersedia di Alun-Alun Pondok Aren. Berikut adalah penilaian lima indikator dari parameter nyaman dari masing-masing indikator berdasarkan preferensi, dan persepsi pengunjung:

a. Iklim (suhu dan kualitas udara).

Penilaian indikator iklim diperoleh berdasarkan suhu dan kualitas udara pada Alun-Alun Pondok Aren. Hasil penilaian akhir berdasarkan preferensi, dan persepsi pengunjung memperoleh sebesar 79,00%, termasuk ke dalam kategori setuju.



Gambar 4. 7 Mapping Iklim (Suhu, dan Kualitas Udara)

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2024

Bedasarkan hasil survei di lapangan, rata-rata suhu di Alun-Alun Pondok Aren berada disekitar 27°C - 28°C. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), rata-rata suhu di Indonesia pada tahun 2024 sekitar 27,5°C, sehingga dapat disimpulkan suhu di Alun-Alun Pondok Aren berada dalam kategori normal. Sementara itu, kualitas udara di Alun-Alun Pondok Aren berada disekitar

91 AQI. Berdasarkan tabel standar kualitas udara yang ditetapkan oleh *Index Quality Air (IQAir)*, kualitas udara pada Alun-Alun Pondok Aren berada dalam kategori sedang.

Tabel 4. 3 Standar Kualitas Udara

0-15 Baik	51-100 Sedang	101-150 Tidak sehat bagi kelompok sensitif	151-200 Tidak sehat	201-300 Sangat tidak sehat	301+ Berbahaya
--------------	------------------	---	------------------------	-------------------------------	-------------------

Sumber: *Index Quality Air (IQAir)*, 2024

b. Ketersediaan tempat duduk.

Penilaian indikator ketersediaan tempat duduk diperoleh berdasarkan jumlah, dan ukuran dari tempat duduk. Hasil penilaian akhir berdasarkan preferensi, dan persepsi pengunjung memperoleh sebesar 69,00%, termasuk ke dalam kategori setuju.



Gambar 4. 8 Mapping Ketersediaan Tempat Duduk

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2024

Bedasarkan hasil survei di lapangan, terdapat enam titik penempatan tempat duduk perkerasan. Tempat duduk dari arah pintu masuk kantor TNI, dan dekat area lapangan basket memiliki dimensi lebar 45 cm, panjang 20 m, serta tinggi 40 cm. Sementara itu, tempat duduk dari arah pintu masuk Kantor Kecamatan Pondok Aren, dan toilet memiliki dimensi lebar 45 cm, panjang 30 m, serta tinggi 40 cm. Berdasarkan standar antropometri yang ditetapkan oleh Panero, J & Martin Zelnik (2003), ukuran bangku untuk dua orang memiliki dimensi lebar 39,4 cm - 40,6 cm, dengan panjang 122 cm - 152,4 cm, dan tinggi 37,8 cm - 47,8 cm, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketersediaan tempat duduk pada Alun-Alun Pondok Aren sudah sesuai standar antropometri.



Gambar 4. 9 Pengukuran Bangku Perkerasan di Alun-Alun Pondok Aren
Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2024

c. Ketersediaan fasilitas penunjang.

Penilaian indikator ketersediaan fasilitas penunjang diperoleh berdasarkan ketersediaan fasilitas penunjang seperti toilet, dan parkir kendaraan di Alun-Alun Pondok Aren. Hasil penilaian akhir berdasarkan preferensi, dan persepsi pengunjung memperoleh sebesar 66,50%, termasuk ke dalam kategori setuju.



Gambar 4. 10 Mapping Fasilitas Penunjang
Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2024

Bedasarkan hasil survei dilapangan, Alun-Alun Pondok Aren memiliki dua titik fasilitas penunjang berupa toilet umum. Namun, fasilitas parkir kendaraan bergabung dengan Kecamatan Pondok Aren. Fasilitas parkir untuk mobil terletak di di depan gedung Kecamatan Pondok Aren dan area gedung parkir pemadam kebakaran dan dapat menampung sekitar 30 unit. Sementara itu, fasilitas parkir untuk sepeda motor terletak di terletak di depan gedung seba guna Kecamatan Pondok Aren, dan dapat menampung sekitar 300 unit atau total keseluruhan ketersediaan parkir kendaraan berjumlah 330 unit. Berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor 272/HK.105/DRJD/96 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Parkir, ukuran kebutuhan ruang parkir pada pusat kegiatan parkir tetap pusat perkantoran yang terdiri dari dua kategori, yaitu pusat parkantoran administrasi berjumlah sekitar 235-249 unit, dengan jumlah karyawan 1000-5000 orang, dan pusat perkantoran pelayanan umum berjumlah 288-302 unit, dengan jumlah karyawan 1000-5000 orang.

d. Pencahayaan sinar matahari.

Penilaian indikator pencahayaan sinar matahari diperoleh berdasarkan area Alun-Alun Pondok Aren yang terkena pencahayaan sinar matahari. Hasil penilaian akhir berdasarkan preferensi, dan persepsi pengunjung memperoleh sebesar 80,25%, termasuk ke dalam kategori sangat setuju.



Gambar 4. 11 Mapping Pencahayaan Sinar Matahari
Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2024

Bedasarkan hasil survei di lapangan, area Alun-Alun Pondok Aren hampir 100% terkena sinar matahari, terutama ketika siang hari. Hal tersebut dikarenakan kurangnya peneduh di Alun-Alun Pondok Aren.

e. Tanaman dan pepohonan (vegetasi).

Penilaian indikator tanaman dan pepohonan (vegetasi) diperoleh berdasarkan jenis tanamanan dan pepohonan (vegetasi) yang ada di Alun-Alun Pondok Aren. Hasil penilaian akhir berdasarkan preferensi, dan persepsi pengunjung memperoleh sebesar 55,00%, termasuk ke dalam kategori netral.



Gambar 4. 12 Mapping Tanaman dan Pepohonan (Vegetasi)
Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2024

Bedasarkan hasil survei di lapangan, diketahui bahwa Alun-Alun Pondok Aren sudah ditanami oleh berbagai macam pohon peneduh, seperti Ketapang Kencana dan Palem Putri. Selain itu, juga ditanami oleh tanaman hias, seperti Tabebuya Kuning, *Solobonium* Pakis, dan *Guaiacum Officinale*. Selain itu, jarak antar pohon bekisar 6 m. Namun, rata-

rata pohon dan tanaman tersebut masih belum tumbuh dengan sempurna, mengingat Alun-Alun Pondok Aren pun baru diresmikan pada tahun 2024.



Gambar 4. 13 Pengukuran Jarak antar Pohon di Alun-Alun Pondok Aren
Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2024

2. Santai.

Penilaian parameter santai diperoleh berdasarkan penilaian indikator tingkat kebisingan di Alun-Alun Pondok Aren. Hasil penilaian akhir berdasarkan preferensi, dan persepsi pengunjung memperoleh sebesar 69,00%, termasuk ke dalam kategori setuju.



Gambar 4. 14 Mapping Tingkat Kebisingan
Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2024

Berdasarkan hasil observasi lapangan, tingkat kebisingan yang berasal dari arah Kecamatan Pondok Aren berkisar antara 65-75 dB. Di sisi lain, tingkat kebisingan dari arah kantor TNI tercatat antara 65-76 dB, sedangkan kebisingan dari Jalan Graha Raya Bintaro berada pada rentang 72-85 dB. Kebisingan ini disebabkan oleh aktivitas masyarakat di sekitar area tersebut. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 718/Men/Kes/Per/XI/1987 tentang Batas Kebisingan yang berdampak pada kesehatan, zona kebisingan di Alun-Alun Pondok Aren masuk dalam kategori Zona B, yang berarti tingkat kebisingan tersebut masih tergolong normal dan layak untuk digunakan sebagai ruang publik.

3. Kebersihan.

Penilaian parameter kenyamanan diperoleh berdasarkan penilaian dari dua indikator, yaitu kondisi kebersihan dan ketersediaan tempat sampah di Alun-Alun Pondok Aren. Berikut

adalah penilaian dua indikator dari parameter kebersihan indikator berdasarkan preferensi, dan persepsi pengunjung:

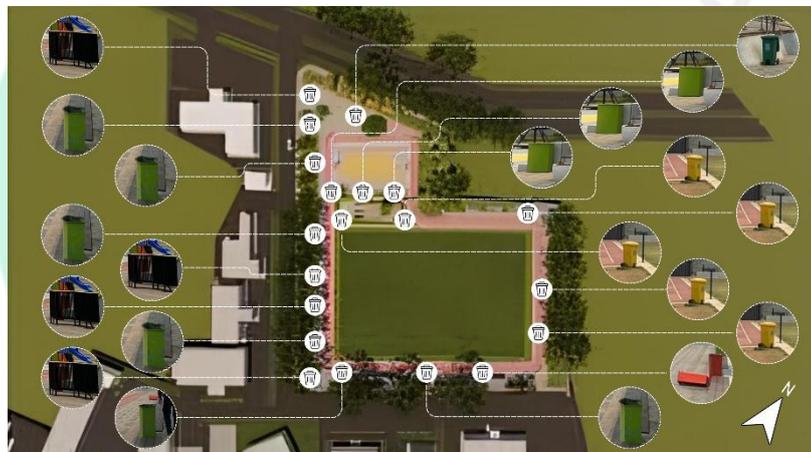
a. Kondisi kebersihan.

Penilaian indikator kondisi kebersihan diperoleh berdasarkan kondisi kebersihan di Alun-Alun Pondok Aren. Hasil penilaian akhir berdasarkan preferensi, dan persepsi pengunjung memperoleh sebesar 76,00%, termasuk ke dalam kategori setuju.

Bedasarkan hasil survei di lapangan, kondisi kebersihan Alun-Alun Pondok Aren ketika pagi terbilang bersih. Akan tetapi, ketika kondisi sedang sangat ramai seperti pada malam hari ada beberapa sampah yang terlihat berserakan tidak pada tempatnya.

b. Ketersediaan tempat sampah.

Penilaian indikator ketersediaan tempat diperoleh berdasarkan ketersediaan tempat sampah di Alun-Alun Pondok Aren. Hasil penilaian akhir berdasarkan preferensi, dan persepsi pengunjung memperoleh sebesar 67,25%, termasuk ke dalam kategori setuju.



Gambar 4. 15 Mapping Ketersediaan Tempat Sampah
Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2024

Bedasarkan hasil survei di lapangan, terdapat 20 titik tempat sampah, dan tersebar di sekeliling Alun-Alun Pondok Aren. Selain itu, tempat sampah tersebut terletak di akhir, dan tengah tempat duduk pekerasan, dengan jarak antar tempat sampah berkisar 10-15 m. Bedasarkan ITDP, jarak antar tempat sampah tidak kurang dari 20 m, sehingga dapat disimpulkan bahwa tempat sampah di Alun-Alun Pondok Aren sudah sesuai. Meskipun demikian, kondisi sedang sangat ramai seperti pada malam hari ada beberapa sampah yang terlihat berserakan tidak pada tempatnya.



Gambar 4. 16 Perhitungan Jarak Tempat Sampah di Alun-Alun Pondok Aren
 Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2024

4. Keamanan.

Penilaian parameter kenyamanan diperoleh berdasarkan penilaian dari dua indikator, yaitu ketersediaan pos penjaga, dan pencahayaan lampu taman. Berikut adalah penilaian dua indikator dari parameter keamanan indikator berdasarkan preferensi, dan persepsi pengunjung:

a. Ketersediaan pos penjaga.

Penilaian indikator ketersediaan pos penjaga diperoleh berdasarkan ketersediaan pos penjaga di Alun-Alun Pondok Aren. Hasil penilaian akhir berdasarkan preferensi, dan persepsi pengunjung memperoleh sebesar 83,50%, termasuk ke dalam kategori sangat setuju.



Gambar 4. 17 Mapping Ketersediaan Pos Penjaga
 Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2024

Berdasarkan hasil survei di lapangan, Alun-Alun Pondok Aren mempunyai dua titik pos penjaga. Selain itu, letak lokasi yang berdekatan dengan dua kantor TNI, dan Polsek Kecamatan Pondok Aren, sehingga dapat meningkatkan rasa aman, dan nyaman ketika mengunjungi Alun-Alun Pondok Aren.

b. Ketersediaan pencahayaan lampu taman.

Penilaian indikator ketersediaan pos penjaga diperoleh berdasarkan ketersediaan pos penjaga di Alun-Alun Pondok Aren. Hasil penilaian akhir berdasarkan preferensi, dan

persepsi pengunjung memperoleh sebesar 81,50%, termasuk ke dalam kategori sangat setuju.



Gambar 4. 18 Mapping Ketersediaan Pencahayaan Lampu Taman
Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2024

Bedasarkan hasil survei di lapangan, Alun-Alun Pondok Aren memiliki total 29 lampu taman yang mengelilingi alun-alun, dan berjarak 6 m. Menurut Mohaved et al., (2011), jarak antar lampu maksimal 10 m, sehingga dapat disimpulkan bahwa lampu taman di Alun-Alun Pondok Aren sudah sesuai.



Gambar 4. 19 Pengukuran Jarak antar Lampu Taman di Alun-Alun Pondok Aren
Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2024

4.2.2 Aspek Hak (*Rights*)

Penilaian aspek hak (*rights*) berdasarkan preferensi, dan persepsi pengunjung terdiri dari tiga parameter utama, yaitu kebebasan beraktivitas, keberagaman beraktivitas, dan aksesibilitas. Parameter kebebasan beraktivitas dinilai melalui kebebasan pengunjung untuk melakukan aktivitas. Parameter keberagaman beraktivitas dinilai melalui keberagaman aktivitas yang terjadi di Alun-Alun Pondok Aren. Adapun hanya parameter aksesibilitas dinilai melalui dua indikator, yaitu aksesibilitas transportasi umum, dan pedestrian penjalan kaki. Berikut adalah tabel hasil penelitian dari setiap parameter dan indikator dalam aspek hak (*rights*) berdasarkan preferensi, dan persepsi pengunjung:

Tabel 4. 4 Hasil Penilaian Kuesioner Pengunjung Aspek Hak (*Rights*)

Aspek	Parameter	Sangat Setuju (5)		Setuju (4)		Netral (3)		Tidak Setuju (2)		Sangat Tidak Setuju (1)		Jumlah Responden	Total Penilaian Jawaban Responden					Total Skor	X	Y	%	Kategori
		Resp.	%	Resp.	%	Resp.	%	Resp.	%	Resp.	%		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju					
Hak (<i>Rights</i>)	Kebebasan Beraktivitas																					
	Keluhan Beraktivitas Pengunjung Alun-Alun Pondok Aren (X11)	25	31,25%	23	28,75%	21	26,25%	7	8,75%	4	5,00%	80	125	92	63	14	4	296	80	400	74,50	Setuju
	Keberagaman Beraktivitas																					
	Keberagaman Aktivitas Pengunjung Alun-Alun Pondok Aren (X12)	30	37,50%	23	28,75%	19	23,75%	5	6,25%	3	3,75%	80	150	92	57	10	3	312	80	400	78,00	Setuju
	Aksesibilitas																					
	Ketersediaan Fasilitas Transportasi Umum (X13)	7	8,75%	13	16,25%	15	18,75%	20	25,00%	25	31,25%	80	35	52	45	40	25	197	80	400	49,25	Netral
	Ketersediaan Fasilitas Pedestrian (X14)	37	46,25%	20	25,00%	17	21,25%	4	5,00%	2	2,50%	80	185	80	51	8	2	326	80	400	81,50	Sangat Setuju

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2024.

Keterangan:

Y = skor maksimal skala likert (5) x jumlah responden.

X = skor minimal skala liker (1) x jumlah responden.

Bedasarkan hasil pengelolaan data dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa kualitas ruang publik di Alun-Alun Pondok Aren terkait dengan aspek hak (*rights*) terbagi menjadi tiga parameter dan empat indikator. Parameter keberagaman beraktivitas mencatatkan skor rata-rata persentase tertinggi sebesar 78,00%, diikuti oleh parameter kebebasan beraktivitas dengan skor rata-rata 74,50%, sementara parameter aksesibilitas memperoleh skor rata-rata persentase terendah, yaitu sebesar 65,38%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam aspek hak (*rights*), kualitas ruang publik di Alun-Alun Pondok Aren menunjukkan skor tertinggi pada parameter keberagaman beraktivitas sebesar 78,00%, dan skor terendah pada parameter aksesibilitas yang mencapai 65,38%.

Data hasil penilaian tersebut relevan dengan fasilitas di Alun-Alun Pondok Aren yang dapat mendukung terciptanya berbagai macam kegiatan. Mayoritas pengunjung datang ke Alun-Alun Pondok Aren untuk berolahraga dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia, seperti *jogging*, *gym*, bermain basket, voli, dan sepak bola. Selain itu, mayoritas pengunjung juga datang untuk bermain bersama keluarga di area playground anak, ataupun hanya sekedar duduk santai menikmati pemandangan bersama teman, pasangan, maupun keluarga.

1. Kebebasan beraktivitas.

Penilaian parameter kebebasan beraktivitas diperoleh berdasarkan penilaian indikator kebebasan pengunjung dalam melakukan berbagai macam aktivitas di Alun-Alun Pondok Aren. Hasil penilaian akhir berdasarkan preferensi, dan persepsi pengunjung memperoleh sebesar 74,50%, termasuk ke dalam kategori setuju.



Gambar 4. 20 Mapping Kebebasan Beraktivitas

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2024

Bedasarkan hasil survei di lapangan, kegiatan atau aktivitas di Alun-Alun Pondok Aren tidak dibatasi. Pengunjung dapat dengan bebas dan leluasa untuk melakukan berbagai macam aktivitas di Alun-Alun Pondok Aren, seperti berkumpul, berolahraga, dan berinteraksi sosial, baik bersama teman, pasangan ataupun keluarga.

2. Keberagaman beraktivitas.

Penilaian parameter keberagaman beraktivitas diperoleh berdasarkan penilaian indikator keberagaman aktivitas yang terjadi di Alun-Alun Pondok Aren. Hasil penilaian akhir berdasarkan preferensi, dan persepsi pengunjung memperoleh sebesar 78,00%, termasuk ke dalam kategori setuju.



Gambar 4. 21 Mapping Keberagaman Beraktivitas

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2024

Bedasarkan hasil survei di lapangan, kegiatan atau aktivitas yang ada di Alun-Alun Pondok Aren sangat beragam. Mayoritas pengunjung datang ke Alun-Alun Pondok Aren untuk berolahraga dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia, seperti *jogging*, *gym*, bermain basket, voli, dan sepak bola. Selain itu, mayoritas pengunjung juga datang untuk bermain bersama keluarga di area playground anak, ataupun hanya sekedar duduk santai menikmati pemandangan bersama teman, pasangan, maupun keluarga.

3. Aksesibilitas.

Penilaian parameter aksesibilitas diperoleh berdasarkan penilaian dari dua indikator, yaitu ketersediaan aksesibilitas transportasi umum, dan pedestrian di Alun-Alun Pondok Aren. Berikut adalah penilaian dua indikator dari parameter aksesibilitas indikator berdasarkan preferensi, dan persepsi pengunjung:

a. Aksesibilitas transportasi umum.

Penilaian indikator aksesibilitas transportasi umum diperoleh berdasarkan ketersediaan transportasi umum disekitar Alun-Alun Pondok Aren dalam radius 500 m. Hasil penilaian akhir berdasarkan preferensi, dan persepsi pengunjung memperoleh sebesar 49,25%, termasuk ke dalam kategori netral.



Gambar 4. 22 Mapping Aksesibilitas Transportasi Umum
Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2024

Bedasarkan hasil survei di lapangan, fasilitas transportasi umum menuju Alun-Alun Pondok Aren terbilang jarang. Transportasi umum terdekat dengan Alun-Alun Pondok, yaitu stasiun kereta Sudimara atau Jurang Mangu dan halte bus yang berada di Emerald Bintaro. Sehingga, mayoritas pengunjung Alun-Alun Pondok Aren biasanya datang dengan membawa kendaraan pribadi, seperti motor ataupun mobil.

b. Aksesibilitas pedestrian.

Penilaian indikator aksesibilitas pedestrian diperoleh berdasarkan ketersediaan pedestrian di Alun-Alun Pondok Aren. Hasil penilaian akhir berdasarkan preferensi, dan persepsi pengunjung memperoleh sebesar 81,50%, termasuk ke dalam kategori sangat setuju.



Gambar 4. 23 Mapping Aksesibilitas Pedestrian
Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2024

Bedasarkan hasil survei di lapangan, aksesibilitas pedestrian di sekitar Alun-Alun Pondok Aren sangat memadai, dengan lebar 2 m, dan terdapat fasilitas penyebrangan jalan (*zebra cross*), sehingga dapat menunjang untuk berjalan kaki menuju alun-alun. Berdasarkan *Pedestrian Facility Design*, lebar minimal untuk pedestrian dan fasilitas penyeberangan jalan adalah 2 m, sehingga dapat disimpulkan bahwa aksesibilitas pedestrian di Alun-Alun Pondok Aren sudah sesuai.

4.2.3 Aspek Makna (*Meanings*)

Penilaian aspek makna (*meanings*) berdasarkan preferensi, dan persepsi pengunjung terdiri dari dua parameter utama, yaitu kejelasan letak lokasi, dan sosiabilitas. Parameter kejelasan letak lokasi dinilai melalui ketersediaan petunjuk arah menuju Alun-Alun Pondok Aren, dan letak lokasi. Parameter sosiabilitas dinilai melalui fungsi Alun-Alun Pondok Aren yang menjadi tempat untuk mendukung interaksi sosial para pengunjung. Berikut tabel adalah hasil penelitian dari setiap parameter dan indikator dalam aspek makna (*meanings*) berdasarkan preferensi, dan persepsi pengunjung:

Tabel 4. 5 Hasil Penilaian Kuesioner Pengunjung Aspek Makna (*Meanings*)

Aspek	Parameter	Sangat Setuju (5)		Setuju (4)		Netral (3)		Tidak Setuju (2)		Sangat Tidak Setuju (1)		Jumlah Responden	Total Penilaian Jawaban Responden					Total Skor	X	Y	%	Kategori		
		Resp.	%	Resp.	%	Resp.	%	Resp.	%	Resp.	%		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju							
Makna (<i>Meanings</i>)	Kejelasan Lokasi																							
	Ketersediaan Petunjuk Arah dan Lokasi yang Strategis (X15)	26	32.50%	18	22.50%	14	17.50%	12	15.00%	10	12.50%	80	130	72	42	24	10	278	80	400	69.50	Setuju		
	Sosiabilitas																							
	Tempat untuk mendukung interaksi Sosial (X16)	50	62.50%	16	20.00%	8	10.00%	4	5.00%	2	2.50%	80	250	64	24	8	2	348	80	400	87.00	Sangat Setuju		

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2024.

Keterangan:

Y = skor maksimal skala likert (5) x jumlah responden.

X = skor minimal skala liker (1) x jumlah responden.

Berdasarkan hasil pengelolaan data dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa kualitas ruang publik di Alun-Alun Pondok Aren pada aspek makna (*meanings*) dianalisis melalui dua parameter dan dua indikator. Di antara parameter tersebut, parameter sosiabilitas mencatatkan skor rata-rata persentase tertinggi sebesar 87,00%, sementara parameter kejelasan lokasi memperoleh skor rata-rata persentase terendah sebesar 69,50%. Temuan ini relevan dengan kondisi Alun-Alun Pondok Aren, di mana sebagian besar pengunjung datang untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas, seperti berolahraga, berkumpul, dan berinteraksi sosial, baik dengan teman, pasangan, maupun keluarga.

1. Kejelasan lokasi.

Penilaian parameter kejelasan lokasi diperoleh berdasarkan penilaian indikator ketersediaan petunjuk arah dan letak lokasi Alun-Alun Pondok Aren. Hasil penilaian akhir berdasarkan preferensi, dan persepsi pengunjung memperoleh sebesar 69,50%, termasuk ke dalam kategori setuju.



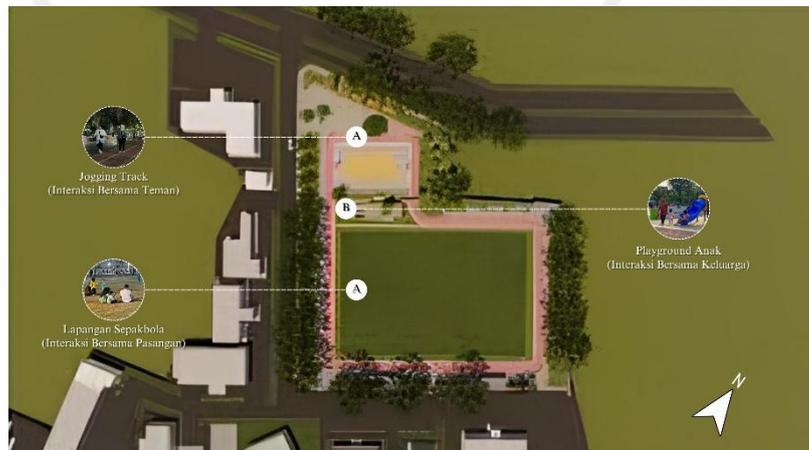
Gambar 4. 24 Mapping Kejelasan Lokasi

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2024

Bedasarkan hasil survei di lapangan, lokasi Alun-Alun Pondok Aren terbilang cukup strategis karena terletak di kota mandiri Binatro, dan dikelilingi oleh gedung Pemerintahan Kecamatan Pondok Aren. Selain itu, Alun-Alun Pondok Aren berada di Jalan Graha Raya Bintaro, yang merupakan Jalan Arteri Sekunder. Sementara itu, untuk petunjuk arah atau rambu-rambu lain menuju Alun-Alun Pondok Aren masih belum terdapat, sehingga mayoritas pengunjung mengetahui Alun-Alun Pondok Aren dari media sosial, atau bahkan teman, pasangan, dan keluarga.

2. **Sosiabilitas.**

Penilaian parameter sosiabilitas diperoleh berdasarkan penilaian indikator Alun-Alun Pondok Aren sebagai tempat untuk mendukung interaksi sosial. Hasil penilaian akhir berdasarkan preferensi, dan persepsi pengunjung memperoleh sebesar 87,00%, termasuk ke dalam kategori setuju.



Gambar 4. 25 Mapping Sosiabilitas
Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2024

Bedasarkan hasil survei di lapangan, Alun-Alun Pondok Aren dapat menampung berbagai macam interaksi sosial, baik bersama teman, pasangan maupun keluarga.

4.3 Pembahasan Hasil Parameter Kualitas Ruang Publik

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada setiap variabel terkait kualitas ruang publik, diperoleh total penilaian untuk masing-masing parameter kualitas ruang publik di Alun-Alun Pondok Aren. Berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan total penilaian untuk setiap parameter kualitas ruang publik di Alun-Alun Pondok Aren, yang didasarkan pada preferensi dan persepsi pengunjung:

Tabel 4. 6 Hasil Akhir Kusioner Penelitian setiap Variabel Kualitas Ruang Publik Alun-Alun Pondok Aren

Aspek	Parameter	Rata-Rata Persentase (%)	Kategori
Aspek Kebutuhan (Needs)	Kenyamanan	69,95%	Setuju
	Santai	77,50%	Setuju
	Kebersihan	71,63%	Setuju
	Keamanan	82,50%	Sangat Setuju
	Kebebasan Beraktivitas	74,50%	Setuju

Aspek Hak (Rights)	Keberagaman Beraktivitas	78,00%	Setuju
	Aksesibilitas	65,38%	Setuju
Aspek Makna (Meanings)	Kejelasan Lokasi	69,50%	Setuju
	Sosiabilitas	87,00%	Sangat Setuju

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2024.

Bedasarkan hasil pengelolaan data dari tabel di atas, diketahui bahwa kualitas ruang publik pada Alun-Alun Pondok Aren, yang dilihat dari tiga aspek utama, yaitu aspek kebutuhan (*needs*), aspek hak (*rights*), dan aspek makna (*meanings*) berdasarkan penilaian pengunjung, memperoleh nilai setuju. Hal tersebut ditunjukkan dari total keseluruhan, yaitu sembilan parameter, yang mana tujuh parameter memperoleh nilai setuju, yaitu, parameter kenyamanan, parameter santai, parameter kebersihan, parameter kebebasan beraktivitas, parameter keberagaman beraktivitas, parameter aksesibilitas, dan parameter kejelasan lokasi. Sementara itu, dua parameter lain, yaitu parameter keamanan, dan parameter sosiabilitas memperoleh nilai sangat setuju.

4.4 Pembahasan Hasil Akhir Kualitas Ruang Publik

Bedasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada setiap variabel mengenai kualitas ruang publik, dapat diketahui total akhir penilaian untuk setiap aspek kualitas ruang publik pada Alun-Alun Pondok Aren. Berikut adalah tabel hasil total akhir penilaian dari setiap aspek kualitas ruang publik pada Alun-Alun Pondok Aren berdasarkan preferensi, dan persepsi pengunjung:

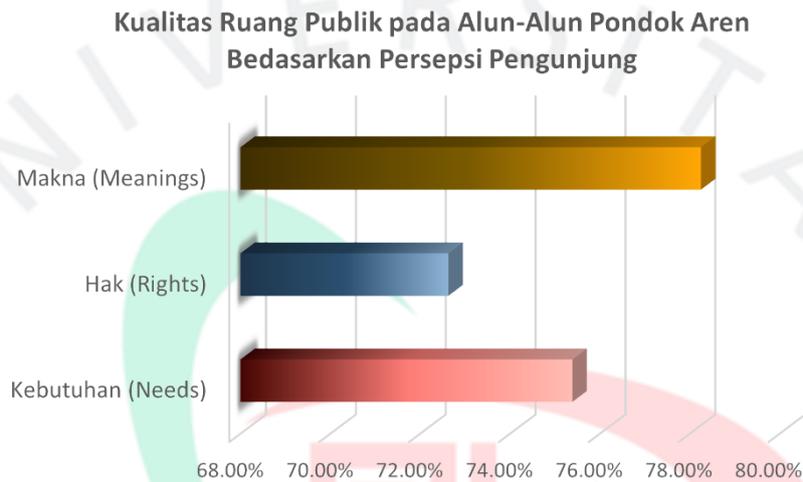
Tabel 4. 7 Hasil Akhir Penilaian Variabel Kualitas Ruang Publik Alun-Alun Pondok Aren

Aspek	Rata-Rata Persentase (%)	Kategori
Aspek Kebutuhan (Needs)	75,39%	Setuju
Aspek Hak (Rights)	72,63%	Setuju
Aspek Makna (Meanings)	78,25%	Setuju
Total Keseluruhan	75,42%	Setuju

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2024

Bedasarkan hasil pengelolaan data dari tabel di atas, kualitas ruang publik di Alun-Alun Pondok Aren dapat dianalisis melalui tiga aspek utama, yaitu aspek kebutuhan (*needs*), aspek hak (*rights*), dan aspek makna (*meanings*). Secara keseluruhan, penilaian yang didasarkan pada preferensi dan persepsi pengunjung terhadap kualitas ruang publik Alun-Alun Pondok Aren mencapai rata-rata persentase sebesar 75,42%, yang tergolong dalam kategori setuju. Rincian penilaian untuk setiap aspek kualitas ruang publik adalah sebagai berikut: 1) Aspek kebutuhan (*needs*) memperoleh rata-rata penilaian sebesar 75,39%, dengan kategori setuju; 2) Aspek hak (*rights*) memperoleh rata-rata penilaian sebesar 72,63%, dengan kategori setuju; dan 3) Aspek makna (*meanings*) memperoleh rata-rata penilaian sebesar 78,25%, dengan kategori setuju.

Berdasarkan penjelasan data hasil akhir yang telah disampaikan, penulis dapat menyimpulkan bahwa kualitas ruang publik di Alun-Alun Pondok Aren, yang diukur berdasarkan preferensi dan persepsi pengunjung serta mengacu pada teori Stephen Carr (1992) dalam bukunya “*Public Space*” tentang Aspek Pembentuk Kualitas Ruang Publik, memperoleh penilaian tertinggi pada aspek makna (*meanings*) dengan rata-rata persentase sebesar 78,25%, sedangkan aspek hak (*rights*) memperoleh penilaian dengan persentase rata-rata terendah. Informasi lebih rinci mengenai hasil akhir rata-rata penilaian untuk setiap aspek kualitas ruang publik di Alun-Alun Pondok Aren berdasarkan preferensi dan persepsi pengunjung dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4. 26 Grafik Penilaian Akhir Kualitas Ruang Publik Alun-Alun Pondok Aren Berdasarkan Preferensi dan Persepsi Pengunjung
Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2024